

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Moleong (2017) menyatakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (p.11). Sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2020) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (p.7).

#### 3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian haruslah konkret dan berdasarkan pada fakta yang ada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya yaitu kata-kata ataupun tindakan. Sumber data penelitian ini meliputi:

(1) Tempat (*Place*)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX E SMP Negeri 4 Ciamis yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 2 Ciamis, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

(2) Pelaku (*Actors*)

Pelaku atau subjek dalam penelitian ini diambil dari IX E di SMP Negeri 4 Ciamis semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan subjek dilakukan dengan langkah-langkah yaitu, pertama peserta didik diberikan angket gaya belajar dengan 2 waktu pemberian angket yaitu pemberian pertama absen 1-16, pemberian kedua absen 17-31. Setelah itu dianalisis dan dikelompokan berdasarkan gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik). Selanjutnya diberikan soal literasi matematis perlevel secara terjadwal sesuai dengan kelompok gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik). Peserta didik yang menjawab benar soal level 1 akan lanjut ke level 2, jika benar menjawab level 2 akan lanjut ke level 3 dan seterusnya hingga level 6.

Tetapi jika peserta didik tidak dapat menjawab soal maka tidak akan bisa melanjutkan ke level selanjutnya. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 3 subjek dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mewakili dari setiap kategori gaya belajar visual, kategori gaya belajar auditorial dan kategori gaya belajar kinestetik
2. Peserta didik yang mendapatkan level literasi matematis tertinggi dari setiap kategori gaya belajar yang diwakilinya.
3. Subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut terpilih S27 mewakili gaya belajar visual, S16 mewakili subjek gaya belajar auditorial, dan S26 mewakili gaya belajar kinestetik. Ketiga subjek memiliki level literasi tertinggi yaitu level 5. Subjek yang terpilih akan di wawancara dan dianalisis kesalahannya menurut Kastolan.

### (3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas pada penelitian ini yaitu memberikan angket gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik), lalu dianalisis dan dikelompokan berdasarkan gaya belajar, selanjutnya memberikan soal tes literasi matematis berupa soal pilihan kombinasi (pilihan ganda & uraian), kemudian dianalisis level literasi, kesalahan peserta didik dan melakukan wawancara mendalam.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian ini yaitu dengan memberikan angket gaya belajar, tes literasi matematis dan wawancara.

#### (1) Memberikan Angket Gaya Belajar

Penyebaran angket gaya belajar ini dilakukan secara luring, kepada 31 peserta didik dalam 2 waktu pemberian angket yaitu pemberian pertama pada absen 1-16 dan pemberian kedua pada absen 17-31. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian dalam mengetahui gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik peserta didik.

#### (2) Tes Literasi Matematis

Tes literasi matematis dilakukan setelah pemberian angket gaya belajar secara luring dengan 3 hari yang berbeda. Hari pertama tes literasi matematis untuk gaya belajar visual dengan jumlah 9 orang peserta didik, hari kedua untuk gaya belajar

auditorial dengan jumlah 14 orang peserta didik dan hari ketiga untuk gaya belajar kinestetik dengan jumlah 4 orang peserta didik. Cara tes ini diberikan bertahap, jika menjawab benar dalam level 1 akan diberikan tes level 2 dan begitu hingga level 6 tetapi jika peserta didik menjawab salah tes akan selesai dan tidak dapat melanjutkan tes level berikutnya.

### (3) Wawancara

Setelah menentukan tiga subjek dilakukan wawancara mendalam secara luring dalam satu hari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak berstruktur. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (p.116). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperkuat dalam menganalisis kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Adapun instrument pendukung dalam penelitian ini yaitu angket gaya belajar dan soal tes literasi matematis agar penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa kisi-kisi angket dan tes.

#### 3.4.1 Angket Gaya Belajar

Angket (kuesioner) merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar berdasarkan aspek yang merujuk pada teori gaya belajar menurut DePorter dan Hernacki. Angket gaya belajar ini merupakan modifikasi dari *learning channel preference* yang direproduksi oleh O'Brien (1985) Berikut ini kisi-kisi angket gaya belajar yang disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer butir pernyataan	Total Soal
			Bagian Satu	
Gaya Belajar	Visual	Dapat memahami sesuatu dengan asosiasi visual	3,4,6	3
		Rapih dan teratur	1,7,10	3
		Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna	2,8	2
		Sulit menerima intruksi verbal	5,9	2
		Total		10
	Auditorial	<b>Indikator</b>	<b>Bagian Dua</b>	<b>Total Soal</b>
		Belajar dengan cara mendengarkan	5,6,10	3
		Lemah terhadap aktivitas visual	1,7	2
		Memiliki kepekaan terhadap musik	2,3	2
		Baik dalam aktivitas lisan	4,8,9	3
		Total		10
	Kinestetik	<b>Indikiator</b>	<b>Bagian Tiga</b>	<b>Total Soal</b>
		Belajar melalui aktivitas fisik	1,2,9	3
		Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	5,6,8	3
		Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	4,10	2
		Menyukai kegiatan mencoba-coba	3,7	2
		Total		10
	Total Soal Keseluruhan			

Adapun hasil validasi angket gaya belajar yang divalidasi oleh Grahitita Indonesia lembaga psikologi terapan disajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2 Hasil Validasi Angket Gaya Belajar**

No	Tanggal	Kritik dan Saran Validator
1	12 Juli 2021	Ada sedikit yang harus direvisi pada penggunaan kata depan “di” dan sebagian kesalahan dalam pengetikan.  (Valid)

Berdasarkan hasil saran dari validator angket gaya belajar sudah direvisi sehingga dinyatakan bahwa layak digunakan.

### 3.4.2. Soal Literasi Matematis

Soal literasi matematis dalam penelitian ini digunakan untuk melihat level peserta didik dalam mengerjakan soal literasi matematis yang kemudian dianalisis kesalahan dalam pengerjaannya menurut tahapan Kastolan. Soal tes literasi matematis yang digunakan adalah soal modifikasi bahasa dari situs resmi PISA test level matematika tahun 2012. Berikut kisi-kisi soal literasi matematis yang disajikan pada Tabel 3.3.

**Table 3.3 Kisi-kisi Soal Literasi Matematis**

<b>Indikator</b>	<b>Level</b>	<b>Nomor Soal</b>
Mampu menyelesaikan permasalahan dengan konteks yang diketahui dan informasi yang relevan dari pertanyaan yang jelas tersedia dalam soal.	1	1
Mampu menginterpretasikan dan mengenali situasi dan menggunakan rumus dalam menyelesaikan soal.	2	2
Mampu melaksanakan prosedur dengan baik, dan memilih serta menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana. Menginterpretasikan serta merepresentasikan situasi.	3	3
Mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks dan mepresenatsikan informasi yang berbeda serta menghubungkannya dengan situasi nyata.	4	4
Mampu bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan memilih serta menerapkan strategi dalam memecahkan masalah yang rumit.	5	5
Mampu mengeneralisasi dan menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan masalah serta mengkomunikasikannya.	6	6

Adapun hasil validasi literasi matematis yang divalidasi oleh validator 1 yaitu ahli bahasa Swift Englis School Tasikmalaya dan validator 2 guru pelajaran matematika SMP Negeri 4 Ciamis disajikan dalam Tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4 Hasil Validasi Soal Literasi Matematis**

No	Tanggal	Kritik dan Saran	
		Validator 1	Validator 2
1	12 Juli 2021	Perbaiki beberapa kata yang kurang tepat.  “It has a Speedometer which sits on the handlebar” Ubah kata dari “Ini memiliki Speedometer yang berada di stang” menjadi “Sepeda tersebut Ini memiliki Speedometer yang berada di stang” dan kata-kata yang sudah ditandai lainnya.	-
2	13 Juli 2021	-  (Valid)	-
3	24 Agustus 2021	-	Perhatikan tanda operasi matematika “Koma” dan “titik” untuk soal level 3.  (Valid)

Berdasarkan hasil saran dari validator 1 dan 2 soal tes literasi sudah direvisi maka dinyatakan bahwa layak digunakan.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam bentuk suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga ke proses penafsiran disebut sebagai analisis data kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian menurut model Miles dan Huberman dengan melalui tiga tahapan aktivitas yaitu *reduction/reduksi data*, *data display/penyajian data* serta *conclusion drawing and verification/penarikan kesimpulan dan verifikasi*.

### **3.5.1. Reduksi Data**

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (p.135). Reduksi dalam penelitian ini yaitu mengambil data yang pokok atau yang penting dimana mereduksi saat melakukan pemilihan subjek dari angket gaya belajar dengan cara mengambil dominan dari tipe gaya belajar, jika ada peserta didik yang memiliki lebih dari satu dominan tipe gaya belajar maka tidak akan menjadi calon subjek penelitian. Kemudian untuk tes literasi matematis jika peserta didik dapat menjawab dengan hasil yang benar akan lanjut pada tingkat level selanjutnya, lalu kemudian mengambil level tertinggi untuk dijadikan subjek penelitian. Tahapan wawancara akan menyederhanakan hasil wawancara menjadi bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk catatan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengelola hasil wawancara peserta didik yang menjadi subjek penelitian agar menjadi data yang siap digunakan. Selanjutnya memilih data yang penting dari semua teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Misalnya hasil dokumentasi pekerjaan peserta didik.

### **4.5.2. Penyajian Data**

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami (p.137). Dalam penelitian ini yaitu dengan sekumpulan informasi yang telah tersusun bisa berupa uraian singkat mengenai literasi matematis dan kesalahan peserta didik dalam gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik yang dilengkapi oleh tabel agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan, juga untuk membandingkan dari hasil angket, hasil tes literasi matematis dan wawancara.

### **4.5.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (p.142). Temuan dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berupa deskripsi hasil analisis literasi matematis dan kesalahan menurut Kastolan ditinjau dari gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.



3	Pembuatan proposal penelitian					
4	Peminar proposal					
5	Pengajuan surat izin penelitian					
6	Persiapan penelitian					
7	Pelaksanaan penelitian					
8	Pengelolaan dan analisis data					
9	Penyusunan hasil penelitian (skripsi)					
10	Pelaksanaan sidang skripsi					

#### 4.7.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ciamis yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 2 Ciamis, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat. Akreditasi A. SMP Negeri saat ini dipimpin oleh ibu Lilis Hertati, S.Pd., M.Pd. dengan staf pengajar berjumlah 38. Kurikulum yang digunakan sekolah tersebut pada tahun 2020/2021 yaitu kurikulum 2013.